

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar hampir tidak pernah dapat terlepas dari kehidupan manusia. Disadari atau tidak, sebenarnya sebagian besar aktivitas sehari-hari merupakan proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang menganjurkan seluruh umatnya untuk senantiasa belajar. Ibnu Abdi Barr meriwayatkan hadist yang artinya “mencari ilmu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (Al Hafidz, 2015)

Hadist tersebut menjelaskan bahwa semua orang diwajibkan menuntut ilmu, baik laki-laki maupun perempuan. Belajar dalam Islam tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Belajar berlangsung sepanjang kehidupan seseorang, dengan belajar terus-menerus seseorang tidak akan ketinggalan zaman dan dapat memperbarui pengetahuannya. Tentu hal tersebut berlaku bagi siswa sebagai seorang pembelajar.

Whittaker dalam (Aunurrahman 2002: 35) menjelaskan belajar sebagai proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap individu memiliki cara belajar masing-masing yang dapat berbeda satu dengan yang lainnya. Gita (2017) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara individu

memproses informasi. Sebagai contoh adalah gaya belajar model Kolb yang sering digunakan, karena gaya belajar Kolb lebih menekankan perilaku atau sikap seseorang dalam menerima dan memproses informasi dari lingkungannya.

Gaya belajar menjadi aspek penting yang semestinya diperhatikan guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Salah satu kunci menuju keberhasilan dalam pembelajaran yaitu mengetahui gaya belajar yang unik dari setiap siswa. Guru sebaiknya mengetahui perbedaan-perbedaan gaya belajar setiap siswanya sehingga dapat mendesain aktivitas belajar di kelas yang dapat mengakomodasi gaya belajar seluruh siswa. Selain itu, guru juga dapat merancang bentuk tugas yang sesuai berdasarkan gaya belajar siswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi ke SD Muhammadiyah 07 Mertasinga, berdasarkan hasil observasi, guru belum mengetahui gaya belajar masing-masing siswanya sehingga saat mengajar hanya menyampaikan materi dengan ceramah, jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Saat pembelajaran, siswa hanya diminta untuk menulis, membaca buku dan mengerjakan soal latihan. Hal tersebut membuat siswa cenderung bosan saat belajar dan pembelajaran jadi kurang bermakna di hati siswa.

Gaya belajar siswa penting untuk dipahami. Gaya belajar dapat dikembangkan secara optimal apabila telah diketahui bentuknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gaya Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 07 Mertasinga”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Mertasinga?
2. Bagaimana cara guru mengakomodasi gaya belajar seluruh siswanya saat pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gaya belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan teori gaya belajar.
2. Mengetahui metode pembelajaran yang tepat untuk mengakomodasi seluruh gaya belajar siswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi yang didukung dengan teori yang relevan tentang gaya belajar siswa kelas IV sekolah dasar sesuai dengan teori gaya belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Mengetahui gaya belajar dirinya, sehingga siswa akan mudah mempelajari dan menyerap informasi sesuai dengan gaya belajar mereka.

b. Bagi guru

Adanya informasi terkait gaya belajar siswa hal ini bermanfaat untuk mempermudah guru dalam memahami siswa terkait materi yang diberikan dan menentukan bentuk tugas yang sesuai berdasarkan gaya belajar siswanya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan kebijakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan sekolah.

